BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada saat ini perkembangan di dunia industri semakin pesat, banyaknya produk-produk sandang yang ditawarkan dari berbagai perusahaan membuat setiap konsumen lebih selektif lagi dalam memilih kebutuhan sandang yang mereka butuhkan. Kualitas merupakan salah satu faktor dasar yang patut diperhitungkan dalam mempengaruhi pilihan konsumen untuk berbagai jenis produk dan jasa. Sehingga setiap perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan permintaan pasar konsumen dan melakukan perbaikan ke arah yang lebih baik terhadap proses produksinya baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

PT. Surya Mulia Adikriya ini merupakan salah satu perusahaan yang harus mengikuti perkembangan kebutuhan konsumen. Perusahaan ini bergerak dibidang *garmen* dengan menghasilkan berbagai produk seperti *T-shirt*, *Poloshirt*, *Vest*, celana, *Jumsuit*, *Joggingsuit*, *Babyset*, *Sweatshirt*, jaket *Cardigan*, kaos olahraga dan lain-lain. Produk yang sering dihasilkan adalah produk jaket selain banyaknya permintaan konsumen, produk ini juga mempunyai nilai jual yang baik di pasarannya dibanding produk lain. Penjualan yang dilakukan perusahaan ini bertujuan ekspor sehingga diperlukan standar kualitas yang baik.

Namun, perusahaan pada saat ini mempunyai masalah terhadap kualitas produknya yaitu banyaknya jumlah produk cacat yang terjadi. Masalah ini dapat dilihat berdasarkan data 3 bulan terakhir, terdapat peningkatan produk cacat pada jaket yakni pada bulan November persentase produk cacat jaket sebesar 8.53%, pada bulan selanjutnya bulan Desember terjadi peningkatan jumlah produk cacat jaket sebesar 0.22% menjadi 8.75% dan pada bulan Januari meningkat lagi menjadi 8.89%. Peningkatan jumlah produk cacat ini membuat perusahaan

mengalami kerugian karena meningkatnya biaya produksi. Kerugian kehilangan pelanggan juga bisa tejadi jika produk cacat tersebut lolos ke tangan konsumen yang mengakibatkan kepuasan konsumen menurun.

Pengendalian kualitas merupakan salah satu cara yang digunakan oleh setiap industri untuk mengetahui, mengukur, menganalisa, memperbaiki, mengembangkan dan mengontrol semua kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi. Kegiatan tersebut dimulai dari penerimaan dan penanganan bahan baku, desain produk, proses produksi, sampai ke produk jadi. Untuk mengatasi permasalahan pada perusahaan terebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul "**USULAN PENGENDALIAN DAN PERBAIKAN KUALITAS DENGAN MENGGUNAKAN METODE DMAIC (STUDI KASUS DI PT.SURYA MULIA ADIKRIYA)",** agar perusahaan dapat mengetahui permasalahan yang terjadi dan dapat menanggulanginya untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Sehingga perusahaan dapat tetap dipercayai oleh konsumen untuk memproduksi pesanannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang timbul pada proses produksi pada perusahaan ini dapat berakibat fatal pada kemajuan perusahaan jika tidak ditanggulangi. Banyaknya produk cacat yang dihasilkan membuat perusahaan mengalami kerugian. Pada saat menjalankan usahanya perusahaan telah melakukan pengendalian kualitas akan tetapi hal tersebut kurang memenuhi dalam peningkatan kulitas yang diperlukan. Perusahaan melakukan pemeriksaan 100% terhadap produk yang dihasilkan. Pada pemeriksaan ini perusahaan hanya memisahkan produk yang cacat dengan produk yang bagus tetapi perusahaan tidak melakukan tindakan untuk mencari penyebabnya sehingga mengakibatkan persentase produk cacat meningkat. Sampai saat ini perusahaan hanya melakukan pengerjaan kembali *(rework)* pada produk yang masih bisa diperbaiki ataupun menambah kuantitas produksi untuk menutupi jumlah cacat yang dihasilkan. Adapun data jumlah produk cacat jaket yang terjadi pada 3 bulan lalu dapat dilihat pada Tabel 1.1,

Tabel 1.1

Data Produk Cacat Jaket 3 Bulan Lalu

Bulan	Jumlah Produk Cacat	Jumlah Produk	Persentase Produk Cacat (%)
November 2005	29	340	8,53
Desember 2005	35	400	8,75
Januari 2006	32	360	8,89

Sumber: Data Perusahaan,2006

Pada dasarnya kesalahan yang terjadi akibat adanya kelalaian dalam kegiatan produksi. Permasalahan yang terjadi diperusahaan diakibatkan dari faktor manusia, faktor mesin, faktor material, dan faktor lingkungan sehingga terdapat produk cacat yang dapat menghambat kelanjutan dari proses penjualan ke konsumen. Adapun jenis-jenis cacat yang terjadi pada saat ini adalah noda oli, cacat bordir, jahitan tidak rapi, obras tidak rapi, kain bolong, *zipper* rusak dan benang putus.

Perusahaan memerlukan metode perbaikan kualitas untuk menjaga keberadaanya di dunia industri. Metode yang dimaksud adalah metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve and Control*) yang merupakan proses peningkatan terus-menerus secara sistematik berdasarkan ilmu pengetahuan dan fakta serta menghilangkan langkah-langkah yang tidak produktif, berfokus pada pengukuran baru dan penerapan teknologi untuk peningkatan kualitas. Dengan metode ini diharapkan perusahaan dapat mengatasi permasalahan kualitas yang dihadapi perusahaan.

1.3 Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini agar tidak terjadi penyimpangan dari tujuan penelitian maka penulis membuat beberapa pembatasan yaitu:

1. Penelitian dilakukan pada tahap *Define, Measure, Analyze*, *Improve* dan *Control*, tetapi pada tahap *Improve* dan *Control* tidak melakukan implementasi hanya berupa usulan saja.

2. Penelitian hanya dilakukan pada bagian proses produksi dengan produk yang diteliti hanya pada produk jaket.
3. Tidak membahas masalah biaya-biaya.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka perumusan masalah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Prioritas jenis cacat apa yang mempengaruhi kualitas jaket ?
2. Bagaimana tingkat kualitas yang telah dilakukan perusahaan ?
3. Apa saja yang menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya cacat yang berpengaruh pada kualitas jaket ?
4. Bagaimana usulan yang sebaiknya diberikan kepada perusahaan untuk meningkatkan kualitas produk ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian dan penyusun laporan tugas akhir ini adalah :

1. Mengetahui jenis cacat terbanyak yang terjadi sehingga dapat dilakukan prioritas penanggulangannya.
2. Mengetahui tingkat kualitas yang telah dilakukan perusahaan selama ini.
3. Mengetahui menjadi faktor-faktor penyebab terjadinya cacat yang berpengaruh pada kualitas jaket.
4. Memberikan usulan-usulan untuk mengurangi jumlah cacat dalam rangka peningkatan kualitas.

Manfaat-manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan dapat memperbaiki kualitas produk yang dihasilkan dengan berkurangnya jumlah produk cacat.

2. Perusahaan dapat melakukan sistem pengendalian kualitas yang lebih baik dari sebelumnya melalui penelitian ini.
3. Penulis dapat menambah pengetahuannya mengenai keadaan di pabrik sebenarnya dan permasalahan yang terjadi.
4. Penulis dapat mengetahui cara-cara pengendalian kualitas dan perbaikan kualitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan asumsi, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang dilakukan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tenatng teori-teori, prinsip-prinsip, aturan-aturan, rumus-rumus yang berhubungan dengan topik yang dihadapi.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi *flowchart* yang menjelaskan langkah-langkah penelitian yang dilakukan secara sistematis dari awal sampai akhir penelitian.

Bab 4 Pengumpulan Data

Bab ini berisi tentang data umum perusahaan yang mencakup sejarah singkat perusahaan, jam kerja, struktur organisasi serta *job description* setiap jabatan. Deskripsi produk yang dibuat, jumlah cacat, dan jenis-jenis cacat yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Bab ini berisi pengolahan data-data yang sudah diperoleh dari pengumpulan data untuk mengatasi masalah yang terjadi di perusahaan dan analisa hasil pengolahan data berdasarkan perumusan masalah dan usulan perbaikan kualitas.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pengolahan dan analisa yang telah dilakukan dan saran-saran yang diberikan penulis kepada perusahaan untuk memperbaiki masalah yang ada.